

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Weton bermakna kelahiran seorang manusia bagi masyarakat Jawa, *weton* merupakan hari dimana kelahiran manusia untuk memulai kehidupan baru di dunia. Maka dari itu, bagi masyarakat Jawa sangat penting untuk mengetahui hari lahir (*weton*) masing-masing. Suku Jawa juga mempercayai bahwa *weton* ini bersifat sakral, sehingga penting untuk dirahasiakan. Hal ini agar menghindari dari orang-orang yang menyalahgunakan perhitungan ini untuk mengirim hal-hal yang bersifat negatif seperti santet, pelet dan lain sebagainya. *Weton* digunakan sebagai perencanaan jika melakukan hajjat perkawinan, mendirikan rumah, bepergian, memulai usaha, bertanam, memanen, dan aktivitas lainnya. *Weton* juga bisa digunakan untuk mengetahui sifat dan karakter seseorang. Tata cara dalam menghitungnya dengan menggunakan jumlah dari hari Senin-Minggu siklus dari tujuh hari yang disebut sebagai *saptawara* atau *padanan* dengan menggabungkan dengan *hari pasaran* (*Kliwon, Legi, Pahing, Pon, dan Wage*) yang disebut sebagai *pancawara*.

Penerapan perhitungan *weton* ini dilakukan oleh masyarakat Jawa di desa Pantai Cabe sambil bersyariat dan bertawakkal dengan cara berzikir mengingat Allah SWT dan bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW dan selalu menanamkan pada diri untuk yakin akan ketentuan yang sudah ditetapkan Yang Maha Kuasa. Masyarakat desa Pantai Cabe yang masih memakai perhitungan *weton* selalu diingatkan untuk menerapkan

perhitungan ini dengan berikhtiar meskipun hasilnya baik atau buruk, selalu mengingat bahwa segala ketentuan takdir yang terbaik adalah dengan meyakini kuasa dari Allah SWT dan jangan terlena oleh perhitungan manusia.

B. Saran

Diharapkan kepada masyarakat desa Pantai Cabe yang masih memakai tradisi *weton* ini agar selalu melestarikan dan menjaga budaya Jawa yang sudah diwariskan turun temurun. Meskipun berada diluar dari pulau Jawa dan menetap di wilayah yang memiliki banyak suku dan budaya masing-masing. Tetap mewariskan dan mengajarkan kepada generasi selanjutnya tata cara berhitung dan setiap makna yang terkandung didalam tradisi *weton* ini. Agar budaya Jawa yang berada di desa Pantai Cabe selalu ada meskipun zaman sudah banyak perubahan.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menyelidiki subjek serupa, penulis berharap untuk memperluas eksplorasi ini dan memberikan lebih banyak referensi buku-buku atau jurnal terbaru terkait dengan subjek yang akan dibahas selanjutnya.